

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah ketidakmampuan UKM dalam mengadopsi teknologi informasi. Disisi lain UKM mengalami tekanan besar untuk mencapai keunggulan kompetitif dan dapat meningkatkan kinerja operasi dan logistik. UKM belum banyak mengadopsi IT karena belum muncul kebutuhan terhadap IT dalam proses bisnisnya dan kurang memiliki dukungan finansial untuk hal itu. Di Indonesia sebagian UKM menjalankan usahanya dengan cara-cara tradisional. Padahal saat ini perusahaan bersaing melalui kecanggihan teknologi dan IT untuk bisa memenangkan persaingan. Karena IT juga berperan penting dalam pengambilan keputusan ekonomis yang berkualitas (Setiawan, 2013). Lembaga riset AMI Partners mengungkapkan fakta bahwa hanya 20% UKM di Indonesia yang memiliki computer (Khristianto, 2012). Staff Khusus Menteri UKM dan Koperasi Agus Muhharam pada Senin (9/7/2018) mengatakan bahwa Delloitte Access Economics, menunjukkan lebih dari sepertiga UKM di Indonesia (36%) masih *offline*, sepertiga lainnya (37%) hanya memiliki kemampuan online yang sangat mendasar seperti komputer atau akses broadband. Hanya sebagian kecil (18%) yang memiliki kemampuan online menengah (menggunakan web atau medsos) dan kurang dari sepersepuluh (9%) adalah bisnis online lanjutan dengan kemampuan *e-commerce*. Data dari McKinsey Global Institute malah menunjukkan hanya 5% UKM yang sudah mampu bertransaksi *online*. Padahal keterlibatan UKM secara digital bisa meningkatkan

pertumbuhan ekonomi sebesar 2%. Bahkan, diprediksi bisa memiliki pertumbuhan pendapatan antara 23-80% jika trampil memanfaatkan teknologi digital (Hardum, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah sikap, norma subyektif, persepsi control perilaku, tekanan mimetik, tekanan koersif, dan tekanan normatif terhadap niat dan perilaku penggunaan teknologi informasi. Penelitian ini akan membahas mengenai apakah teori TPB dan Teori institusional dalam kerangka penggunaan teknologi informasi di UKM. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat perilaku penggunaan teknologi informasi.
2. Norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat perilaku penggunaan teknologi informasi.
3. Perilaku kontrol terencana berpengaruh positif signifikan terhadap niat perilaku penggunaan teknologi informasi.
4. Tekanan koersif berpengaruh positif signifikan terhadap niat perilaku penggunaan teknologi informasi.
5. Tekanan normatif berpengaruh positif signifikan terhadap niat perilaku penggunaan teknologi informasi.
6. Tekanan mimetik berpengaruh negatif signifikan terhadap niat perilaku penggunaan teknologi informasi.

7. Niat perilaku penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Data yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya pengisian kuesioner responden yang tidak bersungguh-sungguh dan dapat menimbulkan hasil yang menyesatkan.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka dapat diberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian yang selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel dengan teori yang lain yang belum ada pada model penelitian ini, salah satunya adalah teori TAM, TOE, dan UTAUT
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan metode pengumpulan data selain dengan metode kuesioner, yaitu dengan metode wawancara terhadap pengguna teknologi informasi.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi UKM dapat menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan operasional perusahaan ke generasi muda. Perusahaan dapat melakukan pengembangan produk menggunakan TI yang lebih inovatif mengikuti perkembangan teknologi dan *trend* saat ini. Selain itu, persaingan pasar yang semakin ketat di mana banyak

bermunculan produk dengan kualitas yang sama maka perusahaan dapat mempertahankan kualitas produk yang sudah ada dan terus melakukan inovasi untuk meningkatkan pembelian konsumen.

2. Hasil penelitian membuktikan bahwa konstruk Theory of Planned Behavioral (TPB) dan Teori Institusional mampu meningkatkan perilaku penggunaan teknologi informasi pada UKM. Hal ini berarti terdapat pengaruh kontribusi dasar dalam pembentukan model pada penelitian ini. Theory of Planned Behavioral (TPB) dan Teori Institusional terintegrasi dalam menjelaskan faktor-faktor yang menentukan minat adopsi atau penggunaan teknologi. Dengan kata lain penelitian ini mengintegrasikan variabel yang mengaitkan peranan orang di sekitar dalam mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Kedua, pada model penelitian ini juga dapat dijelaskan bahwa persepsi nilai, sikap terhadap penggunaan teknologi, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian adalah faktor yang dapat mempengaruhi minat penggunaan baik secara langsung maupun tidak langsung.